

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia dengan adanya aktivitas pembelajaran. Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, produktif, inisiatif, dan kreatif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar yang dimiliki setiap manusia. Salah satu pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil, kreatif diberbagai jenis keterampilan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dalam sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan, menyiapkan peserta didik agar mampu berkompentensi, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan (Cahyo, 2010).

SMK Putra Anda Binjai bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki keterampilan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan mampu mengelola usaha dibidang Jasa Boga. Selain itu, SMK Putra Anda Binjai juga mendidik dan membina siswa yang menghasilkan lulusan tenaga kerja yang terampil, profesional dan siap kerja. Berbagai langkah pembangunan mutu SMK pun dijalani antara lain dengan meningkatkan kualitas sekolah. Dari data yang diperoleh bahwa kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran bakery adalah 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa 50 % diatas KKM data hasil belajar kemampuan membuat olahan roti yang sudah diperoleh pada siswa SMK Putra Anda Binjai diduga ada beberapa faktor

yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan yaitu faktor *internal* (dari dalam diri seseorang), salah satu faktor *internal* yang berpengaruh terhadap kemampuan membuat roti adalah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitas sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa kepercayaan diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang memiliki kepercayaan diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Adapun siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memiliki perilaku yang pemalu, tidak mampu untuk mengungkapkan pendapat, perasaan dan pemikirannya pada orang lain, sehingga mereka memiliki kesulitan untuk berbicara didepan umum dan bersosialisasi dengan orang lain. Orang yang mempunyai kepercayaan diri rendah akan beranggapan bahwa dirinya tidak mempunyai kemampuan, merasa dirinya tidak berharga. Hal ini dapat di lihat dalam bentuk tingkah laku yang menyimpang, seperti dalam praktek *bakery* siswa yang kurang percaya diri mereka mengerjakannya tidak sesuai dengan apa yang diminta oleh guru, siswa tersebut pun tidak bertanya kepada teman sekelasnya karena siswa tersebut kurang beradaptasi dengan teman dikelasnya karena dia merasa teman-temannya lebih pintar dan mampu menyelesaikan hasil praktek dengan baik sedangkan dia tidak. Sikap kurang kepercayaan diri tersebut membuat minat untuk mereka berwirusaha sedikit,

karena pada saat praktek roti siswa yang kurang kepercayaan diri tidak menjual hasil prakteknya di karenakan hasil praktek yang kurang baik. Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri siswa tersebut menjual hasil prakteknya dengan sangat percaya diri. Data minat berwirausaha berdasarkan kepercayaan diri bahwa siswa yang menjual hasil prakateknya diatas 70 % sedangkan siswa yang menjual hasil praktek hanya 30 %.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Cyntia, 2008). Kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa sehingga lebih baik dari sebelumnya merupakan tujuan dari hasil belajar. Kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran produktif yang menjadikan SMK berbeda dengan SMU (Depdiknas,2003).

Hasil belajar *bakery* adalah adalah perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan dan penguasaan yang dicapai oleh siswa dengan bidang kejurusan yang dipilih berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Seperti yang di ketahui bahwasannya hasil belajar *bakery* sangat berpengaruh dalam minat berwirausaha, karena siswa yang memiliki hasil belajar tinggi mereka akan tahu apa saja jenis *bakery* yang di jual. Dan didalam hasil belajar *bakery* siswa tersebut banyak mempelajari tentang teori sehingga mereka memiliki pengetahuan tentang dasar dari aneka macam *bakery*. Dengan kemampuan tersebut mereka dapat memperkecil kemungkinan gagal dalam mengolah produk *bakery*.

Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar rendah mereka tidak tahu akan teori dari *bakery* tersebut, dan dalam minat berwirausaha juga sedikit. Karena mereka tidak tahu apa yang harus di olah untuk mereka jual, sehingga dalam saat mengolah resiko untuk gagal sangat tinggi karena mereka tidak mempunyai ilmu dasar dalam mengolah produk *bakery*.

Hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar *bakery* mengolah suatu produk merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Riyanti,2003). Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan kebutuhan sendiri. Minat membuka usaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untu membuka usaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata pelajaran, praktik kerja lapangan, akan tertarik untuk berwirausaha, ada tiga (3) faktor yang mempengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringvent*) yaitu faktor personal, faktor *environment* dan faktor *sosiological*.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Putra Anda Binjai pada bulan Mei 2017, beliau menyatakan dalam pembelajaran *bakery* memberikan keterampilan mengolah roti. Dalam pembelajaran *bakery* tahun ajaran 2017/2018 diperoleh data bahwa krteria ktuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran *bakery* adalah 75, nilai rata-rata yang diperoleh siswa 80 % diatas KKM. Hal ini mengidikasi bahwa proses belajar sudah optimal merujuk pada tingginya jumlah hasil belajar siswa diatas KKM. Selain itu dalam

pembelajaran *bakery* minat siswa berwirausahaan ditumbuhkan dengan menjual produk hasil pengolahan roti. Dari beberapa siswa yang telah diobservasi bahwa beberapa siswa telah mencoba menjajakan produk *bakery*nya ke lingkungan sekitar sekolah untuk dipasarkan tetapi masih sedikit siswa yang memulai usaha tersebut. Faktor yang mempengaruhi anak dalam memiliki minat membuka usaha adalah kepercayaan diri dan hasil belajar, kendala dalam masalah ini salah satunya adalah hasil praktek yang kurang baik menyebabkan siswa tidak menjual dagangannya dan mengkonsumsinya secara individu, kemudian kurang percaya diri akan resep yang dimilikinya, karena belum melakukan uji coba resep dahulu.

Berdasarkan hal tersebut siswa yang membuka usaha masih cenderung kurang. Oleh karena itu maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar *Bakery* dengan Minat Membuka Usaha *Bakery* Siswa SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan pembahasan masalah hubungan kepercayaan diri bidang boga dan hasil belajar usaha jasa boga dengan minat membuka usaha boga, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana hasil belajar *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana minat membuka usaha *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai ?

4. Bagaimana kepercayaan diri dengan minat membuka usaha *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
5. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam mengolah produk *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
6. Bagaimana hubungan antara hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha dibidang boga siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
7. Bagaimana pengetahuan inovasi dalam produk *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai ?
8. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dan hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini agar dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri siswa dibatasi pada indikator kemauan dan usaha, optimis, mandiri, tidak mudah meyerah, mampu menyesuaikan diri, memiliki dan memanfaatkan kelebihan, memiliki mental dan fisik yang menunjang.
2. Hasil belajar *bakery* dibatasi pada materi roti yaitu pengertian roti, jenis-jenis roti, pemilihan bahan, dan proses pembuatan roti.
3. Minat membuka usaha *bakery* dilihat dari indikator yang terdiri dari peluang, Pendapatan, Perasaan Senang, Lingkungan Keluarga, Harga Diri, Lingkungan Masyarakat, Pendidikan.

4. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai T.A 2017/2018

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana hasil belajar *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana minat membuka usaha *bakery* siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
4. Apakah ada hubungan kepercayaan diri siswa dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
5. Apakah ada hubungan hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?
6. Apakah ada hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kepercayaan diri siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.
2. Hasil belajar *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.
3. Minat membuka usaha siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.
4. Hubungan kepercayaan diri dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.
5. Hubungan hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.
6. Hubungan kepercayaan diri dan hasil belajar *bakery* dengan minat membuka usaha *bakery* pada siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai.

### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa kelas XII SMK Putra Anda Binjai, untuk memberikan informasi tentang hubungan kepercayaan diri dan Hasil Belajar *Bakery* Dengan Minat Membuka Usaha *Bakery*.
2. Guru SMK Putra Anda Binjai sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil praktik *Bakery* dengan minat membuka usaha *bakery*.
3. Sebagai bahan masukan peneliti lain yang berhubungan dengan topik bahasan ini.